

## ABSTRAK

**DONI. 2022. ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS PESERTA DIDIK BERDASARKAN MINAT BELAJAR.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan minat belajar pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Subjek penelitian ini diambil dari peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Puspahiang pada tahun ajaran 2022/2023 dengan kriteria mampu memenuhi 5 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dan mampu berkomunikasi dengan jelas dan lancar. Selain itu subjek penelitian juga diambil dari setiap kategori minat belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri atas penulis, soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis, dan angket minat belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat belajar tinggi (S16T), sedang (S12S), dan rendah (S04R) mampu memenuhi 5 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yakni, kelancaran, berpikir luwes, keaslian, memperinci, dan mengevaluasi. Adapun perbedaannya terletak pada indikator kelancaran, keaslian, dan memperinci. Pada indikator kelancaran, peserta didik dengan minat belajar tinggi (S16T) mampu lebih lancar dan cepat dalam membuat beberapa alternatif jawaban dengan proses penyelesaian yang cenderung lebih cepat. Dalam indikator keaslian, peserta didik dengan minat belajar tinggi (S16T) dan sedang (S12S) menggunakan tabel koefisien dalam mencari solusi penyelesaian sedangkan peserta didik dengan minat belajar rendah (S04R) menggunakan pendekatan perbandingan dalam menyelesaikan suatu masalah. Pada indikator memperinci, peserta didik dengan minat belajar tinggi (S16T) dan sedang (S12S) mampu dengan rinci, lengkap, dan sistematis dalam menuliskan penyelesaian dari suatu permasalahan. Sedangkan peserta didik dengan minat belajar rendah (S04R) relatif tergesa-gesa dalam menyelesaikan suatu permasalahan sehingga, terdapat langkah penyelesaian yang kurang lengkap dan rinci.

Kata Kunci: Kemampuan berpikir kreatif, minat belajar